

TMK 57/04
Soe
P

T E S I S

**PENGGABUNGAN (MERGER) YAYASAN MENURUT
UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2001
TENTANG YAYASAN**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



**HENNY WIDJAJA SOEIDIPUTRI, S.H.
030010004 N**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PENGGABUNGAN (MERGER) YAYASAN MENURUT
UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2001
TENTANG YAYASAN**



TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Magister Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga**

Oleh :

**HENNY WIDJAJA SOEIDIPUTRI, S.H.
030010004 N**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

LEMBAR PERSETUJUAN

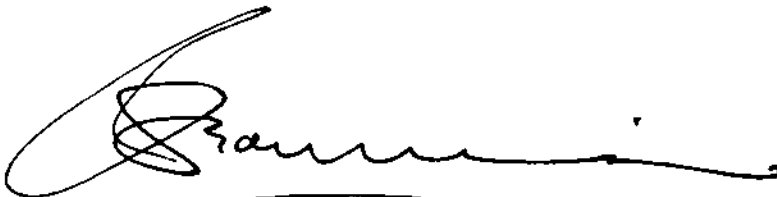
**TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 26 Maret 2003**

Pembimbing



**MOCHAMMAD ZAIDUN, S.H., M.Si
NIP.130 517 145**

**Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Universitas Airlangga Surabaya**



**PROF.DR.H. MOCH. ISMAENI, S.H., M.S.
NIP.130 604 270**

**Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
pada Program Magister Kenotariatan
Universitas Airlangga Surabaya
pada tanggal 26 Maret 2003.**

PANITIA PENGUJI TESIS :

Ketua : Prof. DR. H. Moch. Isaeni, S.H., M.S
Anggota : 1. Moch. Zaidun, S.H., M.Si.
2. Y. Sogar Simamora, S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kepada ALLAH BAPA di Sorga, karena dengan rahmat bimbingan-Nya tesis dengan judul **"PENGGABUNGAN (MERGER) YAYASAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2001 TENTANG YAYASAN"** dapat terselesaikan.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Airlangga Surabaya, yang telah diuji dan berhasil dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada tanggal 26 Maret 2003.

Pada kesempatan yang amat berharga ini kiranya tak berlebihan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak mengulurkan bantuan, memberikan inspirasi, dukungan dan perhatian kepada :

1. Bapak H. MACHSOEN ALI, S.H., M.S., selaku Dekan Penanggung Jawab Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
2. Bapak Prof. H. MOCH. ISNAENI, S.H., M.S., selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga dan selaku ketua Tim Penguji.
3. Bapak MOCHAMMAD ZAIDUN, S.H., M.Si., selaku Dosen Pembimbing tesis sekaligus anggota penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.
4. Bapak Y. SOGAR SIMAMORA, S.H., M.Hum selaku anggota tim penguji.

5. Para Dosen Pengajar dan staff perpustakaan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
6. Bapak WAHYUDI, S.H., Notaris/P.P.A.T. di Surabaya dan seluruh staff pegawai kantor Notaris yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan berbagi pengalaman.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta : ayahanda Alm. CILIUS SOEIDI WIDJAJA dan Ibunda ELIZABETH MARIA HO, serta saudara-saudara : BOBBY WIDJAJA SOEIDIPUTRA, LANNY WIDJAJA SOEIDIPUTRI beserta keluarga, JENNY WIDJAJA SOEIDIPUTRI, S.S., FENNY WIDJAJA SOEIDIPUTRI, S.E., dan CONNY WIDJAJA SOEIDIPUTRI, S.S., yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta doa dan cinta tulus bagi penulis.
8. Keluarga PRIONO PONIRAN, keluarga MAN HUSAIN, keluarga RIUSTAN OENAM, keluarga VINCENT JENSEN WIGUNAWAN, keluarga Dr. FRANS LIYADI, SprAD., dan keluarga Ir. DODY ARIJAWAN, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moril maupun materiil.
9. Teman-teman seperjuangan NOVIANA NATALIA LIYADI, S.H., MKn., ANGERINI FILEMON, S.H., LIENCE, S.H. dan ELVIRA AGUSTINA JUSUF, S.H., MKn., yang merupakan teman diskusi dan berbagi dalam suka dan duka selama di perantauan juga kepada ROSYIDAH DZEIBAN, S.H., MKn., ERNI SETIAWAN, S.H.,

HINDRA, S.H., PANDE KETUT OKA SUARDANA, S.H., RISKY AMELIA, S.H., ANDRINI HERAWATI S.H., dan teman-teman lainnya yang telah menjadi teman diskusi bagi penulis, terima kasih atas kebersamaan kita.

10. Kepada mereka semua yang telah berjasa dan ikut membantu memberikan saran dan kritikan membangun yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu menyelesaikan tesis ini dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih atas bantuan berharga yang telah diberikan. Semoga amal baik tersebut memperoleh balasan dari Allah Bapa di Surga.

Surabaya, Maret 2003

(HENNY WIDJAJA SOEIDIPUTRI, S.H.)

ABSTRAK

Keberadaan Yayasan dalam masyarakat adalah merupakan perwujudan sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain untuk menambah arti dan kualitas hidup sesamanya. Hadirnya Yayasan selama ini tidak diatur dengan peraturan perundang-undangan namun hanya berdasarkan pada kebiasaan dan yurisprudensi

Berlakunya Undang-Undang nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan, yang diundangkan pada tanggal 6 Agustus 2001, selain mengukuhkan Yayasan sebagai badan hukum juga bertujuan untuk 1). memberi pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai Yayasan, 2). memberikan dan menjamin kepastian hukum serta 3). berusaha mengembalikan fungsi Yayasan sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan dan pada akhirnya 4). bertujuan untuk memper-kecil bahkan menghapus penyalahgunaan lembaga Yayasan agar benar-benar dapat mencapai tujuannya yang mulia, yaitu untuk maksud-maksud sosial kemasyarakatan, keagamaan serta kemanusiaan. Di samping itu beberapa prinsip yang tegas-tegas merupakan ciri Yayasan tetap dipertahankan, antara lain bahwa Yayasan tidak mempunyai anggota, dan bahwa Yayasan dilahirkan karena adanya pemisahan harta dari para pendirinya.

Salah satu hal yang sama sekali baru diatur, juga tidak lazim atau jarang terjadi dalam praktik Yayasan selama ini adalah mengenai Penggabungan (Merger) Yayasan.

Perbuatan hukum Penggabungan (merger) Yayasan harus dilakukan dengan Yayasan yang sejenis dan mengakibatkan Yayasan yang menggabungkan diri menjadi bubar. Penggabungan Yayasan dilakukan karena ketidakmampuan Yayasan yang ingin bergabung dalam melakukan kegiatan usahanya, dengan syarat bahwa yayasan yang menggabungkan diri tidak pernah melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, ketertiban umum dan kesusilaan. Adapun mengenai tata cara penggabungan Yayasan masih menunggu peraturan pelaksanaan yang akan dituangkan dalam peraturan pemerintah.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
1. Latar Belakang Masalah dan Rumusannya	1
2. Tujuan Penelitian	10
3. Manfaat Penelitian	10
4. Kajian Pustaka	11
5. Metode Penelitian	23
a. Tipe Penelitian	23
b. Bahan Hukum	23
c. Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum	24
d. Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum	25
6. Sistematika Penulisan	26
Bab II Status Hukum Yayasan	28
1. Status Hukum Yayasan Sebelum Berlakunya Undang-... undang Yayasan	28
a. Sistem Tertutup	29
b. Sistem Terbuka	32
2. Status Hukum Yayasan Setelah Berlakunya Undang-... undang Yayasan	35
a. Pendirian Yayasan Harus Dilakukan dengan Akta... Notaris dan Dibuat dalam Bahasa Indonesia	37
b. Status Badan Hukum Yayasan Diperoleh Setelah ...	

adanya pengesahan dari Menteri	40
3. Status Hukum Yayasan yang telah ada sebelum	
lahirnya Undang-undang Yayasan	49
4. Beberapa Ciri Khusus Yayasan Menurut Ketentuan	
Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang	
Yayasan	50
Bab III Motivasi, Kategorisasi Dan Akibat Hukum	
Penggabungan (Merger) Yayasan Menurut Undang-	
Undang Nomor 16 Tahun 2001	54
1. Penggabungan Yayasan Sebagai Upaya Mencapai	
Maksud dan Tujuan Yayasan	54
2. Penggabungan Yayasan merupakan penggabungan	
(merger) horizontal	57
3. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam	
melakukan penggabungan (merger) Yayasan	59
4. Tata Cara Penggabungan (Merger) Yayasan	62
a. Tata Cara Penggabungan (Merger) Perseroan	62
b. Tata Cara Penggabungan (Merger) Bank	65
c. Tata Cara Penggabungan (Merger) Yayasan	66
5. Akibat Hukum Penggabungan (Merger) Yayasan	69
Bab IV Penutup	71
1. Kesimpulan	71
2. Saran	72
Daftar Bacaan	74